

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab V ini peneliti sajikan simpulan dari hasil kajian dan penelitian mengenai “Peran *Bandung Creative City Forum* dalam Upaya Pembinaan Kreativitas Warga Kampung Linggawastu”. Simpulan yang disajikan dalam bab ini berdasar pada data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian, yang selanjutnya diolah dan dianalisis ke dalam bentuk karya tulis ini. Selain simpulan, peneliti juga membuat rekomendasi yang ditujukan bagi pihak-pihak terkait dan juga bagi peneliti selanjutnya dengan harapan adanya perbaikan dan juga perubahan bagi pihak yang berkepentingan atau juga tertarik untuk mengkaji penelitian ini.

A. Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian ini mengenai “Peran *Bandung Creative City Forum* dalam Upaya Pembinaan Kreativitas Warga Kampung Linggawastu”. Adapun beberapa simpulan yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan *Bandung Creative City Forum* yang berkaitan dengan pembinaan kreativitas warga Kampung Linggawastu meliputi program kegiatan *capacity building* pada komunitas bank sampah Sabilulungan untuk pengembangan kreativitas masyarakat dewasa, Y-PLAN (*Youth – Plan, Learn, Act, Now!*) pada komunitas GARDA untuk pengembangan kreativitas masyarakat usia remaja, dan Kelas Kreatif pada PAUD Al-Ikhwan dan siswa-siswa SD sekitar Kampung Linggawastu untuk pengembangan kreativitas masyarakat usia anak-anak.
2. Proses pembinaan kreativitas yang dilakukan *Bandung Creative City Forum* kepada warga Kampung Linggawastu meliputi tiga tahap. *Tahap Pertama*, perencanaan yang dilakukan dengan *social mapping*, *assessment*, dan perumusan program. *Tahap kedua*, pelaksanaan yang meliputi tiga kegiatan yaitu *Capacity Building*, Y-PLAN, Kelas Kreatif dimana pengurus BCCF berperan sebagai pekerja sosial (sebagai mitra masyarakat, fasilitator,

Agus Rendra, 2017

PERAN BANDUNG CREATIVE CITY FORUM DALAM UPAYA PEMBINAAN KREATIVITAS WARGA KAMPUNG LINGGAWASTU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

koordinator, *steering committee*, *organizing committee*, penyedia galeri produk hasil kreatif masyarakat, dan pihak yang mendatangkan pemateri). *Tahap ketiga*, evaluasi yang dilakukan dengan dua tipe yaitu tipe *on going evaluation* dan tipe *ex-post evaluation*.

3. Hasil pembinaan kreativitas yang dilakukan oleh *Bandung Creative City Forum* di Kampung Linggawastu meliputi tiga bentuk. *Pertama*, perubahan masyarakat terhadap kreativitas yang meliputi perubahan kompetensi afektif, kognitif dan psikomotorik. *Kedua*, kebermanfaatan yang dirasakan masyarakat dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan hidup. *Ketiga*, berbagai produk hasil kreatif yang berasal dari pemanfaatan limbah sampah.
4. Hambatan *Bandung Creative City Forum* dalam upaya pembinaan kreativitas warga Kampung Linggawastu diklasifikasikan ke dalam tiga bentuk. *Pertama*, hambatan umum yang meliputi (1) tidak terbangunnya komunikasi yang baik antara masyarakat dengan BCCF; (2) kurangnya dana untuk kegiatan pembinaan; dan (3) tidak konsistennya keterlibatan relawan dalam mengikuti kegiatan pembinaan. *Kedua*, hambatan khusus dari BCCF yang meliputi (1) tidak tergalinya potensi masyarakat secara optimal; dan (2) tidak adanya keberlanjutan pembinaan kreativitas di Kampung Linggawastu. *Ketiga*, hambatan khusus dari masyarakat yang meliputi (1) masih ada masyarakat yang tidak partisipatif; dan (2) adanya kemampuan masyarakat yang lemah.
5. Upaya *Bandung Creative City Forum* dalam mengatasi hambatan pada pembinaan kreativitas warga Kampung Linggawastu diantaranya dapat dilakukan dengan (1) membangun komunikasi dan koordinasi yang jelas; (2) membangun generator profit organisasi dan meluaskan jejaring untuk berkolaborasi dalam masalah pendanaan; (3) meningkatkan partisipasi masyarakat untuk melakukan tutor sebaya; (4) mengembangkan model dan pendekatan dalam pemetaan sosial; (5) membuat Rencana Tindak Lanjut; (6) melibatkan berbagai pihak dalam sosialisasi kegiatan; dan (7) memberikan *treatment* khusus bagi masyarakat yang memiliki kemampuan rendah.

Agus Rendra, 2017

PERAN BANDUNG CREATIVE CITY FORUM DALAM UPAYA PEMBINAAN KREATIVITAS WARGA KAMPUNG LINGGAWASTU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dan rekomendasi yang peneliti ajukan berupa saran dan masukan untuk pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini. Penulis berharap agar rekomendasi ini menjadi manfaat untuk perbaikan dan memperjelas tentang pembinaan karakter kreatif masyarakat yang dilakukan oleh organisasi-organisasi kemasyarakatan, komunitas dan sejenisnya. Adapun beberapa hal yang menjadi rekomendasi yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, hendaknya terus mengembangkan kreativitas dan membangun kemandirian dari hasil pembinaan untuk penguatan ekonomi seperti dengan membuka Usaha Mikro Kecil Menengah Masyarakat yang bergerak dalam industri kreatif. Adapun untuk masyarakat yang tergabung dalam komunitas bank sampah hendaknya terus melakukan inovasi produk dan melakukan pengembangan marketing agar produknya semakin diminati dan penjualannya semakin meningkat. Selanjutnya jadikan Linggawastu sebagai bagian dari komponen lokal yang menguatkan Kota Bandung sebagai kota kreatif dunia.
2. Bagi komunitas *Bandung Creative City Forum* dan seluruh komunitas yang berkolaborasi membangun kota dengan kreativitas hendaknya dapat dijadikan sebagai referensi dan saran untuk pengembangan berbagai komponen pelaksanaan pembinaan kreativitas agar memiliki efisiensi dan efektivitas pelaksanaan serta memberikan hasil yang lebih terukur, jelas, dan terasa manfaatnya oleh masyarakat.
3. Bagi pemerintah Kota Bandung dan Pemerintah Pusat hendaknya memberi dukungan penuh terhadap pemberdayaan dan pembinaan masyarakat yang berbasis karakter yang dilakukan oleh komunitas baik berupa moril maupun materil sebagai bentuk pembangunan Kota yang melibatkan kekuatan kolaboratif dari partisipasi berbagai pihak termasuk masyarakat dan komunitas. Berikan kebijakan yang mendorong terwujudnya pengembangan kreativitas yang berasal dari atas ke bawah (*top down*) agar bangsa Indonesia menjadi *creative citizen*.
4. Bagi Departemen Pendidikan PKn meliputi:

Agus Rendra, 2017

PERAN BANDUNG CREATIVE CITY FORUM DALAM UPAYA PEMBINAAN KREATIVITAS WARGA KAMPUNG LINGGAWASTU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Memperbanyak kajian mengenai pembinaan karakter dalam bentuk sosio kultural masyarakat. Perbanyak kajian mengenai keterkaitan berbagai konsep PKn kemasyarakatan dengan pembinaan karakter sebagai wadah mahasiswa dalam menganalisis permasalahan PKn Kemasyarakatan yang ada di lingkungan sekitarnya.
 - b. Mewadahi mahasiswa PKn untuk melakukan *project citizen* agar mahasiswa memahami permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat dan dapat dirumuskan solusinya bersama-sama.
5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dirasa masih belum memuaskan dan masih banyak hal-hal yang harus dikaji, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan pengembangan yang bukan hanya pada program dalam kampung kreatif, melainkan juga mengkaji dampak pembinaan kreativitas yang diselenggarakan BCCF terhadap kehidupan masyarakat menuju *creative citizenship*. Pengembangan konsep warga negara kreatif masih belum banyak dilakukan sehingga peluang pengembangan untuk menjadi salah satu kajian ilmu kewarganegaraan sangat besar.